

PEDOMAN SURVEI KEPUASAN LULUSAN DAN PENGGUNA LULUSAN



(EVALUASI PROGRAM *EDUCATIONAL OBJECTIVES* (PEO)
SEBAGAI BAGIAN DARI IMPLEMENTASI
OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) UIN SUNAN KALIJAGA)

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

**PEDOMAN SURVEI KEPUASAN
LULUSAN DAN PENGGUNA LULUSAN**
(EVALUASI PROGRAM *EDUCATIONAL OBJECTIVES* (PEO) SEBAGAI
BAGIAN DARI IMPLEMENTASI *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
UIN SUNAN KALIJAGA)



UIN SUNAN KALIJAGA
2021

TIM PENYUSUN

1. Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si
2. Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi.,
3. Dr. Epha Diana Supandi, M.Sc

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR	6
KATA PENGANTAR PENYUSUN.....	7
KATA SAMBUTAN REKTOR.....	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1. LATAR BELAKANG.....	9
2. MANFAAT DAN TUJUAN	10
3. DASAR HUKUM.....	10
BAB II EVALUASI PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVES DALAM OUTCOMES BASED EDUCATION (OBE)	12
1. PENDAHULUAN	12
2. PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVES (PEO)/TUJUAN PROGRAM STUDI	12
3. TAHAPAN MERANCANG KURIKULUM OBE	13
4. TUJUAN UTAMA IMPLEMENTASI OBE.....	17
5. EVALUASI IMPLEMENTASI OBE	18
BAB III KEPUASAN LAYANAN.....	25
1. KEPUASAN LAYANAN	25
2. RUANG LINGKUP	25
3. INDEKS KEPUASAN LAYANAN.....	25
BAB IV RANCANGAN SURVEI KEPUASAN LAYANAN.....	27
1. KONSEP DAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN	27
2. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN SURVEI	28
3. PELAKSANAAN SURVEI.....	30
BAB V PELAPORAN SURVEI KEPUASAN	31
BAB VI PENUTUP	32
LAMPIRAN	33
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	38
REFERENSI.....	41

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 BENTUK-BENTUK PENILAIAN	21
TABEL 3.1 NILAI INTERVAL KONVERSI IKM.....	26

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN	18
GAMBAR 2.2 CAKUPAN CP MATA KULIAH UNTUK IMPLEMENTASI OBE	19
GAMBAR 2.3 METODE PENILAIAN CP MATA KULIAH	20
GAMBAR 2.4 BENTUK PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI	22
GAMBAR 2.5 CONTOH EVALUASI PEO	23
GAMBAR 2.6 CONTOH SURVEI ALUMNI	23
GAMBAR 2.7 CONTOH SURVEI INDUSTRI	24

KATA PENGANTAR PENYUSUN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya Pedoman Survei Kepuasan Lulusan dan Pengguna Lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diselesaikan.

Pedoman ini disusun untuk menjadi panduan dalam melakukan survei tingkat kepuasan lulusan dan pengguna lulusan terhadap layanan yang dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga dengan adanya pedoman ini akan menjadi rujukan pihak pimpinan dalam menentukan arah kebijakan di masa depan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan layanan yang lebih baik lagi kepada para lulusan dan pengguna lulusan.

Ucapan terimakasih disampaikan pada seluruh pihak khususnya tim penyusun yang telah mewujudkan buku pedoman survei kepuasan lulusan dan pengguna lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga kerja keras tim penyusun menjadi kebaikan dan amal jariyah. Akhir kata, semoga buku pedoman ini bermanfaat dalam pengelolaan manajemen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta,

Tim Penyusun

KATA SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas hidayah-Nya yang tercurah kepada kita semua, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, beliau sebagai suri tauladan kita dalam segala aspek kehidupan

Dalam rangka peningkatan kompetensi, memiliki kualitas dan reputasi tinggi serta kompetitif terhadap daya saing lulusan maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memerlukan penilaian kepuasan dari para Lulusan/Alumni terhadap layanan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Begitu juga tingkat kepuasan para pengguna lulusan diperlukan karena akan sangat bermanfaat untuk mengkaji dan memperbaiki kualitas lulusan. Hal tersebut sejalan dengan harapan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan bersaing di dunia kerja baik tingkat nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, Rektor selaku pimpinan tertinggi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada LPM dan pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga buku pedoman ini dapat terwujud. Segala jerih payah dan pengorbanan tim penyusun merupakan pengorbanan yang sangat tinggi nilainya bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Rektor

Al Makin

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sebagai sebuah unit penyelenggara pendidikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan mampu melahirkan alumni yang nantinya akan berkontribusi dalam masyarakat dalam rangka ikut serta pembangunan bangsa. Alumni merupakan cerminan kualitas pendidikan yang diberikan oleh UIN Sunan Kalijaga. Selama ini, UIN Sunan Kalijaga telah berusaha memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa dan lulusan. Kompetensi yang diberikan ketika di perkuliahan diharapkan dapat berguna bagi lulusan ketika memasuki dunia kerja.

Dengan segala kompetensi dan beragamnya program studi yang ada di UIN Sunan Kalijaga, secara potensial lulusan dapat bekerja di berbagai sektor seperti sosial kemasyarakatan, pendidikan, ekonomi, hukum, politik dan sektor-sektor lainnya. Pada saat ini alumni UIN Sunan Kalijaga telah tersebar di seluruh penjuru Indonesia dengan perannya masing-masing.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kualitas lulusan UIN Sunan Kalijaga, maka perlu dilakukan survei tingkat kepuasan. Survei tingkat kepuasan ini ditujukan kepada lulusan dan pengguna lulusan. Survei tingkat kepuasan ini kemudian akan digunakan sebagai evaluasi untuk UIN Sunan Kalijaga yang lebih baik kedepannya. UIN Sunan Kalijaga sebagai universitas dapat mengetahui dengan jelas mengenai pandangan pengguna lulusan terhadap lulusan UIN Sunan Kalijaga. Hasil survei kepuasan ini dapat menjadi acuan dan dasar pertimbangan dalam melakukan pengembangan kualitas, proses, dan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan, serta pengembangan manajemen pendidikan yang lebih baik.

Tentu perbaikan terhadap standar mutu lulusan UIN Sunan Kalijaga harus didasarkan pada data yang cukup. Dalam konteks inilah survei kepuasan menemukan urgensinya, selain sudah barang tentu untuk kepentingan akreditasi perguruan tinggi. Berdasarkan data *tracer studi*, maka perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek yang dibutuhkan seperti kompetensi dan keahlian yang terus berkembang di masyarakat dan pasar kerja akan membawa UIN Sunan Kalijaga sebagai perguruan tinggi yang terus kompetitif, bergerak sesuai dengan perkembangan, dan meningkatkan mutu dan daya saing alumni UIN Sunan Kalijaga. Mengingat pentingnya pelaksanaan survei ini, maka perlu dibuat pedoman untuk melakukan survei hasil kepuasan yang valid dan reliabel.

Pedoman survei ini juga diperlukan sebagai bentuk evaluasi capaian tujuan program studi (*Program Educational Outcome*). UIN Sunan Kalijaga sedang membenahi kurikulumnya agar sesuai dengan prinsip-prinsip *outcome based education*.

2. Manfaat dan Tujuan

Buku pedoman ini bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi mengenai instrumen, pelaksanaan, metode pengukuran tingkat kepuasan lulusan dan pengguna lulusan di UIN Sunan Kalijaga;
2. Hasil pengukuran indeks kepuasan lulusan dan pengguna lulusan ini akan menjadi masukan kepada pihak terkait untuk merumuskan kebijakan baru guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap lulusan dan pengguna lulusan yang berdampak secara langsung ataupun tidak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Evaluasi capaian tujuan program studi (*Program Educational Outcome*).

3. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 157);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Dirjen DIKTI Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan;
8. Keputusan Dirjen DIKTIS Nomor 202/DJ.I/2008 tentang Pedoman Perpanjangan Izin Program Studi di Lingkungan PTAI;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

10. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah;
11. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2015 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Tata Pamong, Tat Kelola dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019;
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Sumber Daya Manusia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019;
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Kompetensi Lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019;
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Dosen dan Tendik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
22. Peraturan BAN-PT no 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
23. Peraturan BAN-PT no 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi
24. Peraturan BAN-PT No 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
25. Peraturan BAN-PT No 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi

BAB II EVALUASI PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVES DALAM OUTCOMES BASED EDUCATION (OBE)

1. Pendahuluan

Outcomes Based Education (OBE) adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir pengalaman belajar mereka. OBE melibatkan restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan monitoring/evaluasi dalam pendidikan. Struktur kurikulum dirancang sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai. Selain itu, OBE mengharuskan mahasiswa untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. OBE menitikberatkan pada apa yang siswa dapat atau mampu lakukan, bagaimana kita dapat membantu agar mahasiswa mencapai kemampuan itu, bagaimana kita tahu apakah mahasiswa telah mencapai/memiliki kemampuan tersebut dan jika belum, bagaimana kita melakukan perbaikan berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat dicapai *Continuous Quality Improvement (CQI)*

Prinsip dasar OBE adalah bagaimana membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang memungkinkan mereka mencapai learning outcomes (capaian pembelajaran) yang diinginkan. OBE mensyaratkan bahwa kurikulum dirancang setelah learning outcomes terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas backward design. Dalam OBE, mahasiswa didorong agar terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran. Selain itu mahasiswa diberikan kesempatan yang luas dalam proses pembelajaran agar hasil yang memuaskan dapat dicapai. Pada OBE, mahasiswa membangun pemahaman melalui kegiatan pembelajaran yang relevan dan metode/kegiatan pengajaran/ pembelajaran dan asesmennya diselaraskan dengan learning outcomes (capaian pembelajaran). OBE memiliki beberapa manfaat yaitu kurikulum menjadi lebih terarah dan koheren, lulusan menjadi lebih "relevan" untuk kebutuhan industri dan memiliki berpengetahuan lebih luas serta dapat dijalkannya perbaikan mutu berkelanjutan.

2. Program Educational Objectives (PEO)/Tujuan Program Studi

Program Educational Objectives (PEO)/Tujuan Program Studi adalah pernyataan yang secara luas menggambarkan pencapaian karir dan profesional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama setelah lulus (sekitar 3-5 tahun).

la berbeda dengan Profil lulusan yang merupakan deskripsi tentang karakter, sikap, pengetahuan dan keterampilan lulusan perguruan tinggi yang diharapkan berkembang selama mereka menempuh studinya dalam rangka membekali lulusan tersebut untuk studi lanjut atau pekerjaannya. Profil lulusan memberikan fondasi atribut tingkat kualifikasi lulusan.

3. Tahapan Merancang Kurikulum OBE

1. Merumuskan Program Educational Objectives (PEO) /Tujuan Prodi

1. Tujuan Prodi disusun oleh pemangku kepentingan yang terdiri atas: Fakultas/Jurusan, alumni, pengguna lulusan dan industri (jika berhubungan dengan industri).
2. Rumusan tujuan program studi mencakup: capaian profesional, capaian akademik, dan capaian sosial/generik.
3. Tujuan program studi dirumuskan dengan mengacu pada visi-misi Fakultas/Jurusan, dan harus sejalan dengan visi-misi perguruan tinggi.
4. Contoh Tujuan Program Studi (Teknik Pertambangan): Menghasilkan lulusan yang di awal karirnya dapat menjadi perekayasa pertambangan dengan atribut sebagai berikut:
 - Perakayasa pertambangan yang memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam praktek rekayasa pertambangan yang mencakup eksplorasi & pengembangan pertambangan, perencanaan & desain pertambangan dan operasional pertambangan (capaian profesional)
 - Perakayasa pertambangan yang memahami praktek pertambangan yang baik dan ramah lingkungan serta memahami tanggung jawab profesional dan mampu menjalankan etika seorang perekayasa (capaian sosial/generik)
 - Individu yang siap belajar sepanjang hayat melalui studi lanjut (pascasarjana), penelitian dan kegiatan profesional, baik ditingkat nasional maupun internasional (capaian akademik)

2. Merumuskan Program Learning Outcomes (PLO)/Capaian Lulusan

1. Capaian lulusan disusun oleh tim pengembangan kurikulum Fakultas/Jurusan, setelah mendapatkan masukan dari alumni, pengguna lulusan dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Capaian lulusan dirumuskan dan disusun dengan mengacu pada tujuan program studi, profil lulusan, capaian lulusan dari lembaga akreditasi (nasional/internasional) yang harus dipenuhi dan KKNI.
3. Capaian lulusan mencakup: pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu, keterampilan umum dan sikap/nilai.
4. Capaian lulusan harus dideskripsikan secara sederhana dan jelas, serta mencerminkan tingkat kemampuan dan dapat diukur dengan benar.
5. Karakteristik rumusan PLO yang baik:
 - Memiliki kriteria atau standar tentang pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang harus ditunjukkan oleh siswa

- Mendeskripsikan kondisi di mana mereka harus mampu menunjukkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan mereka.
 - Mengandung kata kerja (aktif)
 - Dapat diukur dengan satu atau lebih metode pengukuran outcomes.
 - Dirumuskan sedemikian rupa sehingga tidak ada gabungan elemen capaian lulusan dalam satu pernyataan outcomes sehingga tidak dapat diukur dengan satu metode pengukuran.
6. Merumuskan dan menyusun metoda asesmen untuk setiap PLO, termasuk rubrik penilaian serta menyusun rencana asesmennya.

3. Menyusun kurikulum (Mata Kuliah)

1. Setelah PLO dirumuskan, selanjutnya disusun bahan kajian/learning program yang dapat berkontribusi terhadap pencapaian outcomes. Dari bahan kajian, diturunkan matakuliah beserta kebutuhan beban kerjanya. Selain PLO, penyusunan matakuliah ini juga mempertimbangkan body of knowledge.
2. Setelah seluruh matakuliah dan learning program dirumuskan, selanjutnya matakuliah-matakuliah itu distrukturkan sedemikian rupa sehingga pengambilan matakuliah menjadi terstruktur, logis dan program menjadi koheren. Untuk memastikan agar seluruh matakuliah dan program kegiatan memiliki kontribusi terhadap PLO, dibuat matriks hubungan antara PLO dengan seluruh matakuliah.
3. Setiap matakuliah perlu disusun course outcomes-nya yang secara langsung berkorelasi dengan PLO yang telah didefinisikan. Dengan demikian, kontribusi setiap matakuliah terhadap pencapaian PLO menjadi jelas.
4. Detil setiap matakuliah disusun dalam bentuk modul handbook/silabus yang umumnya terdiri atas: deskripsi matakuliah, course outcomes, isi matakuliah, penilaian, teaching and learning, rujukan.
5. Kurikulum perlu dilengkapi dengan strategi dalam teaching and learning agar seluruh outcomes yang telah didefinisikan dapat dicapai.
6. Berhubung setiap outcomes berkorelasi dengan satu atau lebih mata kuliah, asesmen outcomes perlu dirancang melalui matakuliah yang berkaitan atau melalui startegi asesmen lainnya. Asesmen dapat dilakukan menggunakan metode alngsung atau tidak langsung.

4. Asesmen Capaian Lulusan (*Program Learning Outcomes/PLO*)

1. Asesmen capaian lulusan adalah proses evaluasi kolaboratif terhadap Program Learning Outcomes yang telah didefinisikan, diikuti oleh analisis, refleksi, dan tindakan perbaikannya. Tujuan dari assessment outcomes ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, metode intruksional perkuliahan, dukungan terhadap pembelajaran siswa dan lainnya. Assessment outcomes bukan penilaian atas prestasi individu siswa pada suatu matakuliah, bukan pula penilaian terhadap keberhasilan penyelenggaraan suatu matakuliah. Assessment outcomes adalah evaluasi terhadap apa yang siswa dapat lakukan setelah berhasil menyelesaikan program pendidikannya. *Assessment outcomes* dilakukan untuk:

- a. Untuk memastikan pengumpulan data penilaian yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas program.
- b. Untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan, seberapa baik kinerja siswa kami dalam mencapai outcomes yang telah didefinisikan.

2. *Assessment outcomes* adalah proses yang kontinu dan terdiri atas: perencanaan asesmen, pengumpulan data, evaluasi dan analisis data serta perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas program.

3. Pada dasarnya, prestasi mahasiswa yang ditunjukkan melalui nilai matakuliah, belum merefleksikan pencapaian outcomes karena nilai matakuliah menunjukkan hasil pengukuran kinerja individu mahasiswa pada matakuliah tersebut, bukan pengukuran efektivitas program secara keseluruhan. Kinerja mahasiswa seperti yang ditunjukkan pada nilai mata kuliah fokus pada pengetahuan dan keterampilan dari subjek matakuliah tersebut, dan bukan pada tujuan program yang lebih luas. Selain itu, nilai matakuliah tidak dapat menunjukkan seberapa baik siswa telah mencapai outcomes generik, seperti berpikir kritis, dapat memecahkan masalah secara kreatif atau keterampilan bekerja dalam kerja tim.

4. Tahapan dalam melakukan *assessment outcomes* adalah sebagai berikut:

a. Mendesain rencana asesmen Asesmen yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengajaran dan pembelajaran yang baik. Asesmen yang baik akan menggunakan lebih dari satu metode. Selain itu, seperti juga dalam proses mengajar, kegiatan asesmen dilakukan pada waktu yang berbeda sepanjang semester sehingga dapat diketahui bagaimana siswa belajar. Pada rencana asesmen, diuraikan metode asesmen yang digunakan yang selaras dengan tujuan dan outcomes program. Dalam mendesain asesmen outcomes, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Outcomes apa yang akan diases dan tingkat capaiannya yang diharapkan.
- Metode asesmen mampu mengukur dengan tepat kemampuan siswa yang dikembangkan selama mereka belajar sehingga mereka memiliki pengetahuan, skill dan kompetensi dalam konteks profesional.
- Asesmen perlu didesain tidak hanya untuk memberikan penilaian kepada siswa, tetapi secara integral sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk siswa. Asesmen dapat digunakan sebagai instrumen untuk mempromosikan pembelajaran yang diinginkan.

b. Memilih metode untuk melakukan asesmen Secara umum, metode asesmen dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu asesmen langsung (*direct assessment*) dan asesmen tidak langsung (*indirect assessment*). Beberapa contoh metode asesmen langsung:

- Tugas di kelas dalam bentuk tulisan, presentasi, laporan atau pekerjaan rumah.
- Capstone Project, biasanya diberikan setelah mahasiswa memahami beberapa pengetahuan dan keterampilan dasar bidang ilmunya. Capstone design umumnya diberikan dalam bentuk tugas akhir atau proyek akhir.

- Berbagai jenis ujian, seperti: ujian semester, ujian yang terstandarisasi, ujian untuk memperoleh sertifikasi dan ujian yang dilakukan oleh penilai luar (external examiner).
- Skripsi, tesis.
- Portofolio.
- Berbagai jenis laporan, seperti laporan praktikum, laporan proyek, laporan kerja lapangan dan lain-lain.
- Observasi langsung.

Beberapa contoh metode asesmen tidak langsung:

- Surveys: survey mahasiswa, survei alumni, survei pengguna lulusan atau survei yang dilakukan secara Nasional untuk beberapa kategori outcomes.
- Interview, focus group discussion.

c. Pelaksanaan asesmen/pengumpulan data

Pada tahap ini, dilakukan pengukuran outcomes program. Perlu didisain, waktu pengukuran, berapa sering pengukuran outcomes dilakukan serta unit/orang yang ditugasi untuk melakukan pengukuran. Setelah data-data hasil pengukuran terkumpul, perlu ditetapkan siapa yang akan menganalisis dan menginterpretasikan data dan siapa yang akan membuat laporan serta kepada siapa saja laporan tersebut didistribusikan. tenggat waktu untuk masing-masing kegiatan perlu ditetapkan.

d. Analisis data

Tujuan tahap analisa data adalah untuk menganalisis hasil pengukuran outcomes dan menentukan aksi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan/memperbaiki program. Hasil analisis data perlu ditulis dalam bentuk yang mudah dipahami oleh staf dosen sehingga proses perbaikan berkelanjutan yang melibatkan dosen dapat dengan efektif dijalankan. Laporan analisis dan rekomendasi perbaikannya perlu disampaikan pula kepada unit yang menjadi bagan dari prose pengajaran dan pembelajaran.

e. Umpan balik

- Rencana asesmen outcomes perlu memasukkan mekanisme umpan balik dari pemangku kepentingan.
- Hasil analisis asesmen perlu dibagikan kepada staf pengajar untuk memperoleh umpan balik tentang cara meningkatkan program
- Staf pengajar akan menghubungkan hasil analisis asesmen outcomes dengan kurikulum dan inisiatif perbaikan dalam pembelajaran dan pengajaran dan menghubungkan antara tujuan program dengan outcomes yang diinginkan.
- Menggunakan hasil asesmen outcomes untuk memulai tindakan perbaikan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas program.

f. Perbaikan berkelanjutan

- Tujuan dari tahap ini adalah untuk melaksanakan perbaikan program yang sudah direncanakan dan untuk mempersiapkan siklus asesmen berikutnya.
- Perbaikan program bisa terjadi pada kurikulum, strategi pengajaran dan pembelajaran, peningkatan staf pengajar dan fasilitas dan lainnya.
- Beberapa contoh perbaikan setelah siklus asesmen outcomes dilaksanakan:
 - Perencanaan asesmen outcomes
 - Revisi pernyataan program learning outcomes.
 - Revisi metode asesmen
 - Pengumpulan dan analisis data dan informasi tambahan, jika diperlukan.
 - Perubahan dalam metode pengumpulan dan akuisisi data.
 - Kurikulum:
 1. Perubahan dalam aspek pedagogi.
 2. Revisi dalam prasyarat perkuliahan
 3. Revisi dalam urutan perkuliahan yang harus diambil mahasiswa.
 4. Revisi tentang isi matakuliah
 5. Penambahan atau pengurangan matakuliah.
- Proses akademik:
 1. Modifikasi struktur waktu pelaksanaan matakuliah.
 2. Meningkatkan teknologi pengajaran dan pembelajaran
 3. Perubahan dosen pengampu
 4. Pelatihan untuk dosen pengampu
 5. Revisi standar dan SOP-nya

4. Tujuan Utama Implementasi OBE

Tujuan utama OBE adalah mempersiapkan mahasiswa menghadapi tugas-tugas yang menantang selain menghafal dan mereproduksi apa yang diajarkan.

Evaluasi implemementasi OBE dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu:

1. Program Educational Objectives (PEOs),
2. Program Outcomes (POs)
3. Course Outcomes (COs).

Dengan demikian, tiga aspek yang terlibat dalam implementasi OBE dapat dilihat dari penerapan:

1. CP Matakuliah (Course Outcome)
2. CP Prodi (Program Outcome)

3. Capaian Pembelajaran Pendidikan Prodi (Program Educational Outcome) atau Profil Lulusan

5. Evaluasi Implementasi OBE

Evaluasi proses implementasi OBE prodi-prodi UIN Sunan Kalijaga adalah:

1. Menelaah konten Mata Kuliah

Prodi mengevaluasi konten mata kuliah yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran prodi, perkembangan terkini, kebutuhan industri/ masyarakat, spesifikasi pekerjaan, persyaratan Lembaga professional seperti akreditasi

2. Metode Pembelajaran

Prodi menelaah metode pembelajaran inovatif/fleksibel untuk mengembangkan CP Profil lulusan (PEO) dan CP lulusan Prodi.

3. Assessment & Evaluation Tools

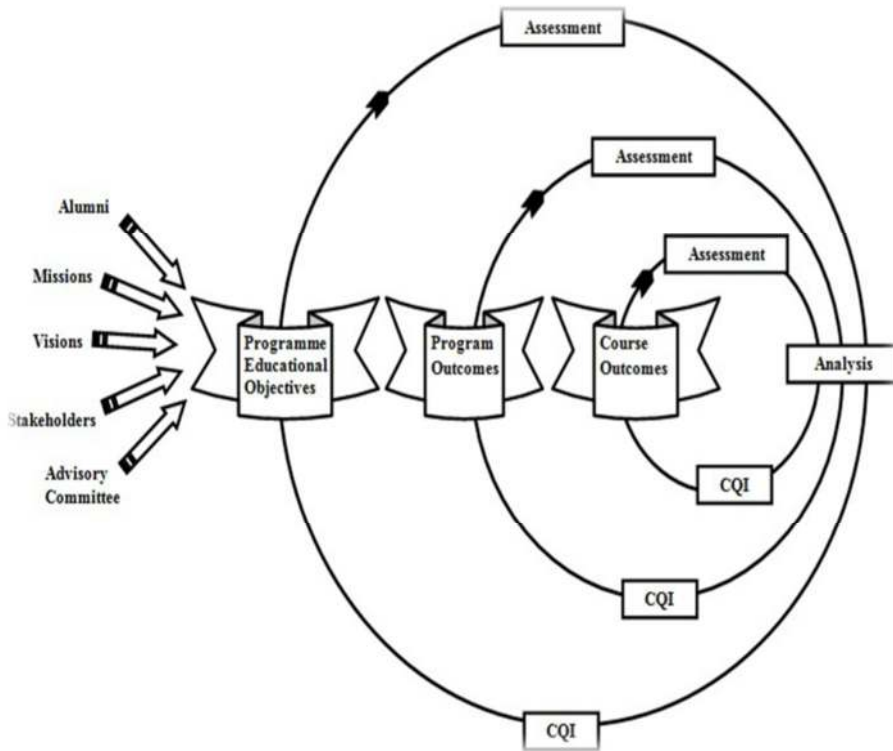
Prodi menggunakan beragam *assessment* dan alat evaluasi untuk mengukur tercapainya PEO, CP Prodi dan CP Mata Kuliah.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (*Course Outcome*) dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

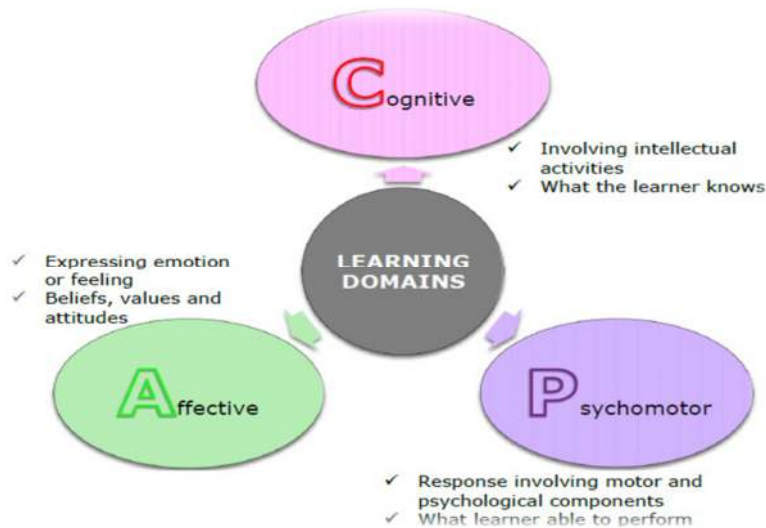
Hal-hal terkait CP Mata Kuliah yang harus diperhatikan adalah:

1. CP adalah pernyataan yang menggambarkan pembelajaran penting dan penting yang telah dicapai peserta didik, dan dapat dipercaya menunjukkan pada akhir studi.
2. Capaian pembelajaran mengidentifikasi apa yang akan diketahui oleh mahasiswa dan dapat dilakukan pada akhir studi.
3. Hasil studi harus dapat diukur dan diamati melalui ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.
4. Capaian Pembelajaran harus mencerminkan pengetahuan penting, keterampilan dan sikap dan akhirnya, mewakili kinerja minimum yang harus dicapai untuk berhasil menyelesaikan perkuliahan.
5. Capaian Pembelajaran dikembangkan menggunakan Taksonomi Bloom yang melibatkan tiga domain pembelajaran: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Gambar 2.1 Capaian Pembelajaran dan Asesmen

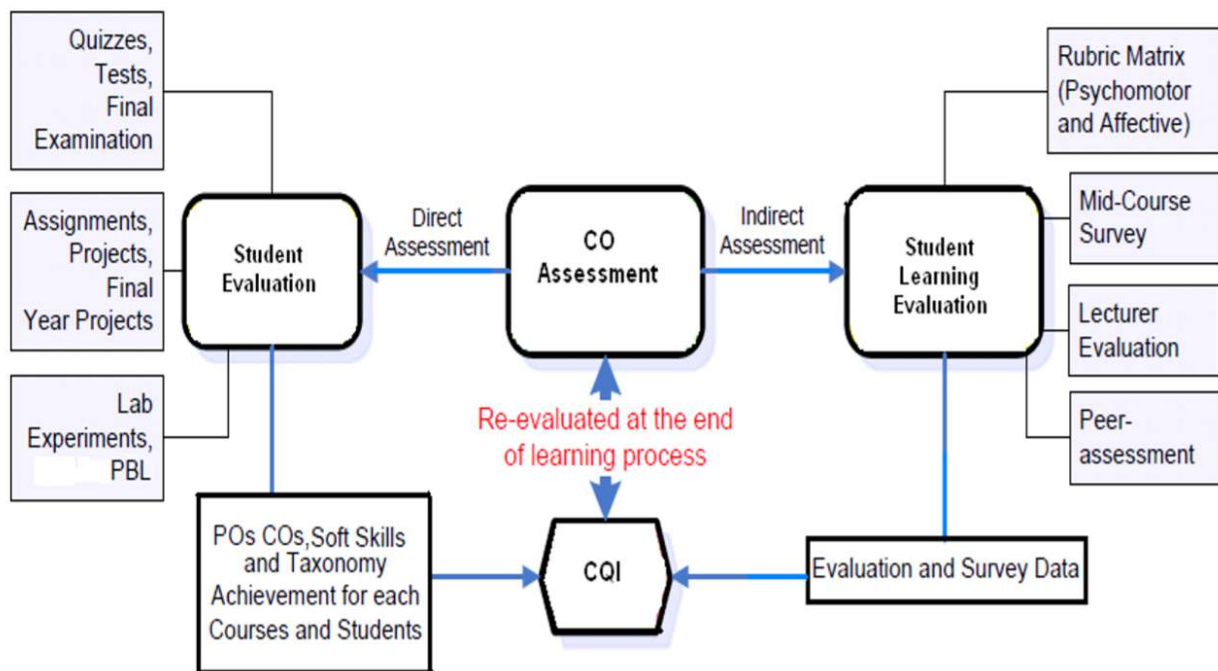


Gambar 2.2 Cakupan CP Mata Kuliah untuk Implementasi OBE



Evaluasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (*Course Outcomes*) perlu dilakukan untuk Mata Kuliah yang tercantum di Rencana Pembelajaran Semester, Dosen/ Prodi menjelaskan CP Prodi yang dilaksanakan oleh CP Mata Kuliah. Metode Penilaian CP Mata Kuliah dapat menggunakan salah satu teknik berikut.

Gambar 2.3 Metode Penilaian CP Mata Kuliah



2. Capaian Pembelajaran Program Studi (*Program Outcome*) dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Program Studi

CP Prodi adalah hasil yang seharusnya dicapai oleh mahasiswa pada saat kelulusan. CP Prodi (PO) didefinisikan sebagai pernyataan yang menggambarkan apa yang diharapkan diketahui mahasiswa dan dapat dilakukan atau dicapai pada saat kelulusan.

1. Setiap Mata Kuliah yang ada di kurikulum, CP Mata Kuliah dikaitkan langsung dengan CP Prodi terkait mata kuliah tersebut.
2. CP Mata Kuliah dinilai melalui quizzes, tests and exams, lab reports, assignments, project report etc.
3. Nilai akhir ditentukan oleh jumlah nilai individu pada persentase tertentu
4. Pencapaian setiap CP Prodi ditentukan oleh nilai mata kuliah. CP Prodi dihitung dengan merata-ratakan setiap nilai untuk CP Prodi.
5. Indikator kinerja diasumsikan persentase tertentu
6. Metode tidak langsung bisa dalam bentuk survei– exit survey, end of course survey, and industrial training survey. Temuan survei disajikan secara terpisah dari nilai rata-rata.

Tabel 2.1 Bentuk-bentuk Penilaian

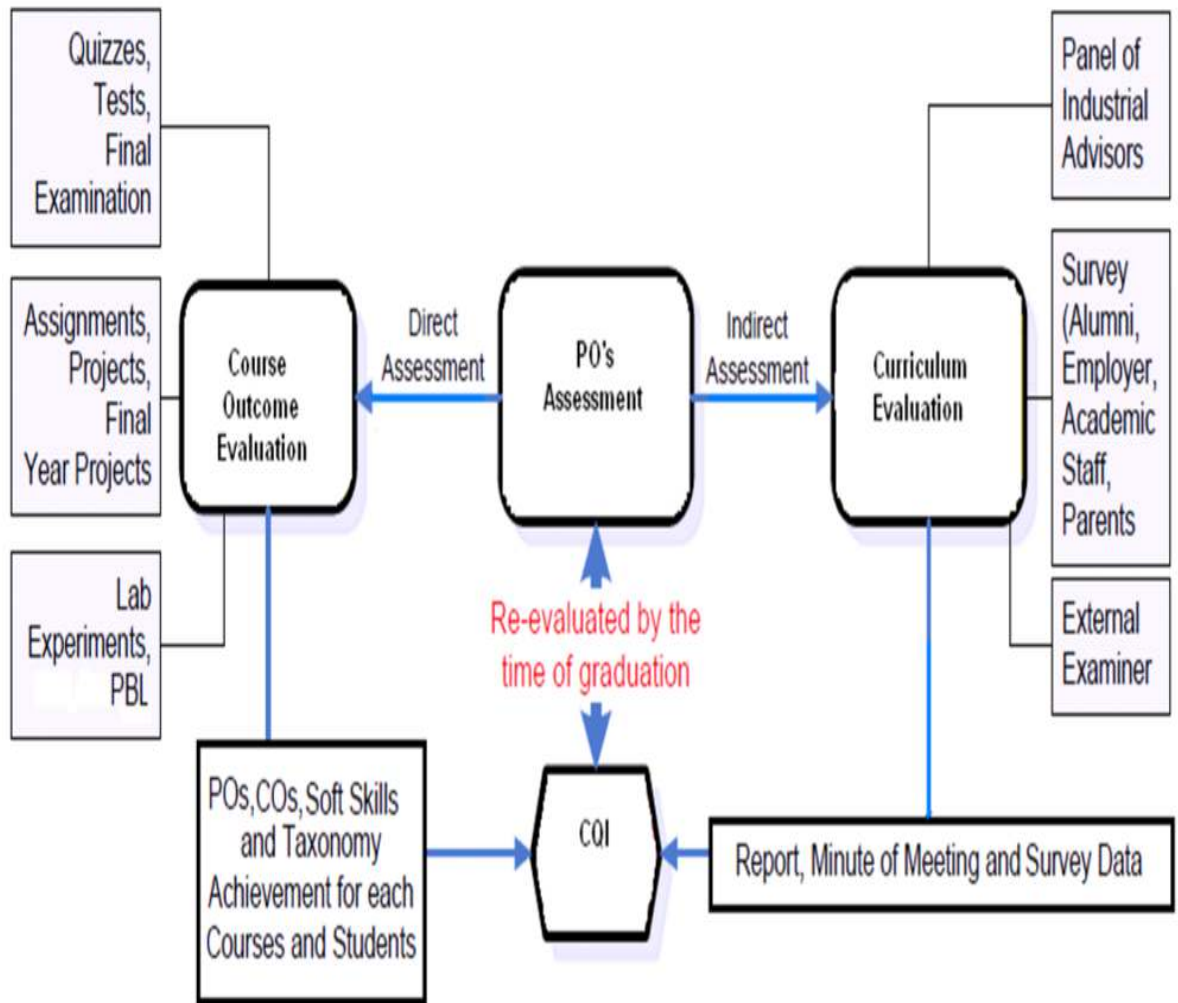
Penilaian Langsung	Penilaian Tidak Langsung
Kuis	Laporan dan notulen diskusi dengan pengguna lulusan
Tes	Laporan dan notulen rapat dengan penguji eksternal
Ujian Akhir	Survei Alumni
Penugasan	Survei Pengguna Lulusan
Proyek	Survei persepsi dosen
Eksperimen lab	
Problem atau Project Based Learning	

Penilaian CP Prodi dapat menggunakan salah satu bentuk penilaian berikut.

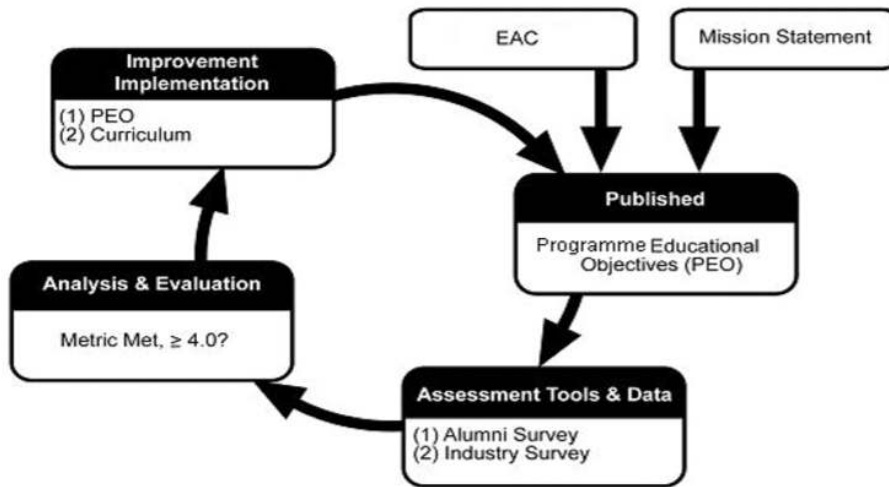
3. Capaian Pembelajaran Tujuan Program Studi (PEO) dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CP Tujuan Program Studi (PEO) dapat dinilai oleh mahasiswa yang lulus setelah 3-5 tahun lulus. Penilaian PEO dapat menggunakan Survei Alumni dan Industri.

Gambar 2.4 Bentuk Penilaian Capaian Pembelajaran Program Studi



Gambar 2.5 Contoh Evaluasi PEO



Gambar 2.6 Contoh Survei Alumni

1. Engaging in Your Career
 - a. Current Employer & Title:
 - b. State your roles and responsibilities in your current position.
2.
 - a. Are you working in a multinational company?
 - b. Are you holding any managerial position?
 - c. Have you organized any conference / trainings / seminars / workshops or alike locally / internationally?
 - d. Have you attended any International conference / trainings / workshops or alike abroad?
 - e. Are you involved in foreign projects?
3.
 - a. Are you involved in R&D activities?
 - b. Have you earned or are in the process of earning any advanced degrees?
 - c. List all professional licenses, registrations, etc. that you have earned or are pursuing.
4. Extending Your Personal Learning
 - a. In the past 5 years, how many conferences, workshops or training programs have you participated?
 - b. Are you engaged in any consultancy work?
 - c. Have you gained or learned any new skills in the past 5 years?

Gambar 2.7 Contoh Survei Industri

Name	:
Designation	:
Company name	:
Address	:
E-mail	:
Contact number	:

Based on your association with our graduates, are our graduates;

1. Able to make strategic planning, investigate and resolve technical issues.
2. Capable of managing a department towards achieving the management's goal
3. Capable of initiating and lead research and development activities.
4. Engaging in professional activities (e.g. consultancy) and maintain continuous professional development.

4. Pengumpulan Data & Bukti

Mengumpulkan bukti proses yang terlibat dan pencapaian PEO dan PO.

5. Continuous Quality Improvement (CQI)

Menutup kesenjangan dengan cara memperbaiki ketidaksesuaian persyaratan kurikulum mengacu KKNi, SNPT dan OBE secara keseluruhan.

BAB III KEPUASAN LAYANAN

1. Kepuasan Layanan

Menurut Tjiptono (1998) dan Sugito (2005), kepuasan pelayanan diartikan sebagai respon pelanggan terhadap evaluasi kesesuaian atau ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan tentang kinerja dengan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Artinya jika kinerja berada dibawah harapan, maka pengguna jasa tidak puas sedangkan kepuasan akan terjadi jika pelayanan sesuai dengan harapan atau di atas harapan pelanggan.

Ada tiga dimensi kepuasan menurut Darmadi (2000), yaitu sesuai yang diinginkan; mendapatkan apa yang diinginkan; dan kepuasan menyeluruh, sedangkan menurut Irawan (2002) tidak puas jika penampilan kurang dengan harapan; puas jika penampilan sebanding dengan harapan, dan sangat puas jika penampilan lebih dari apa yang diharapkan berarti pelanggan sangat puas.

2. Ruang Lingkup

- Alumni atau lulusan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan atau pernah menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga
- Pengguna adalah pihak-pihak yang memanfaatkan jasa alumni/lulusan UIN Sunan Kalijaga (instansi pemerintah, instansi swasta, dunia Industri dan masyarakat pada umumnya).
- *Peer Kerja* adalah rekan sejawat dalam kerja dari alumni/lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Klien adalah orang atau pihak yang menggunakan jasa dan barang hasil kerja profesi atau wirausaha alumni/lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Indeks Kepuasan Layanan

Pengukuran indeks kepuasan lulusan dan pengguna lulusan mengacu kepada Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kepmen PAN No.25 Tahun 2004. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan, dimana masing - masing unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot Nilai Rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan rumus berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Konversi IKM} = IKM \times 25$$

Kualitas/mutu dari kinerja pelayanan publik yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik dapat dilihat dari penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Katagori Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor: KEP/25/M.PAN/2/2004 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Nilai Interval Konversi IKM

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

BAB IV RANCANGAN SURVEI KEPUASAN LAYANAN

1. Konsep dan Pengembangan Instrumen

Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: harus memenuhi aspek-aspek berikut ini:

1. Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
2. Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
3. Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
4. Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,
5. Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan, serta
6. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

Penyusunan dan proses review draft instrumen survei kepuasan layanan ini melibatkan berbagai pihak, dengan tim inti terdiri dari Pimpinan LPM. Pada proses penyusunan instrument survei kepuasan ini, Tim LPM secara intensif melakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait, yaitu Pimpinan di level universitas dan fakultas serta Kepala Bagian dan perwakilan dari Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Kerjasama, Lembaga maupun unit kerja non struktural lainnya.

Pada tanggal 27 September 2019 LPM melakukan rapat koordinasi dengan Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; Bagian Kemahasiswaan; *Center for Entrepreneurship and Career Development* (CENDI) terkait dengan instrumen survei untuk alumni dan mitra kerjasama.

Konsep dan pengembangan instrumen mengacu kepada panduan penyusunan akreditasi program studi 9 kriteria (APS 4.0) dan akreditasi perguruan tinggi 9 kriteria (APT 3.0). Berikut instrument survey kepuasan alumni/lulusan dan pengguna lulusan.

a. Cakupan Instrumen Survei Kepuasan Alumni atau Lulusan

Instrumen kepuasan alumni/lulusan terdiri dari empat bagian. Bagian pertama terdiri dari identitas alumni/lulusan diantaranya yaitu nama, tempat tanggal lahir, tahun masuk, tahun lulus, ipk dan lain-lain. Pada bagian kedua mengenai kondisi pekerjaan

alumni/lulusan yaitu waktu tunggu lulusan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan pendidikan, tingkat dan ukuran tempat bekerja alumni/lulusan. Sedangkan pada bagian ketiga terkait tingkat kepuasan lulusan mencakup proses belajar mengajar dan fasilitas belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan pada bagian keempat adalah pertanyaan terbuka tentang keikutsertaan (partisipasi) alumni terhadap UIN Sunan Kalijaga dan harapan alumni terkait kompetensi yang perlu disiapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada alumni untuk menghadapi dunia kerja. (lihat pada Lampiran 1. Instrumen kepuasan alumni/lulusan)

b. Instrumen Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan terdiri dari tiga bagian. Pada bagian pertama adalah identitas responden berisi nama responden, nama perusahaan, jabatan responden dan lain-lain. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terdapat pada bagian kedua. Terdapat tujuh indikator yang digunakan dalam survei kepuasan pengguna lulusan yaitu integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), Bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri. Sedangkan pertanyaan terbuka terdapat pada bagian ketiga. (lihat lampiran 2. Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Survei

Semua instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan *expert judgement* dan empiris (uji statistik). Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Uji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Dalam pengujian validitas terhadap kuesioner, dibedakan menjadi 2, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Apabila instrument terdiri lebih dari satu faktor berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari

beberapa faktor). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson. Hasil uji validitas ditampilkan pada lampiran 3. Kesimpulan dari hasil uji validitas yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai korelasi rata-rata $\geq 0,4$ jadi seluruh item pernyataan dalam instrument dapat digunakan
2. Hasil survei dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan mutu.

Selain dilakukan uji validitas, juga dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen yang dikembangkan. Uji reliabilitas dilakukan melalui untuk uji publik/*try out* terhadap kuesioner kepuasan layanan. Melalui uji publik ini, maka dapat diperoleh masukan terkait tampilan kuesioner dan pemahaman setiap butir pernyataan.

Analisis hasil uji reliabilitas terhadap aspek-aspek kuesioner menunjukkan rata-rata nilai cronbach's alpha adalah $R > 0,9$ (Tabel 2 dan 3). Berdasarkan data pada Tabel 2 dan 3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skala kepuasan yang disusun ini bersifat sangat reliabel.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas kuesioner kepuasan lulusan

No	Aspek	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
1	Proses Belajar Mengajar	0,947	0,946	8
2	Fasilitas Belajar	0,936	0,935	12

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas kuesioner kepuasan pengguna lulusan

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,958	0,957	7

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa kuesioner kepuasan layanan yang dikembangkan dapat diimplementasikan.

3. Pelaksanaan Survei

Setelah dilakukan pengembangan instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden (lulusan dan pengguna lulusan), maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan survei. Pada tahap pelaksanaan survei disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut.

1. Menentukan populasi survei:

Menyeleksi lulusan dan pengguna lulusan yang akan menjadi responden.

2. Mendistribusikan dan mengumpulkan data.

Kuesioner dibagikan kepada responden melalui email, grup whatsapp alumni,

3. Menganalisis Data

Tahapan analisis data dimulai dengan melakukan analisis deskriptif terdiri dari Analisis responden berdasarkan jenis kelamin, masa studi lulusan, ipk, waktu tunggu lulusan, kesesuaian bidang pekerjaan, tingkat dan ukuran tempat bekerja.

Selanjutnya, tingkat kepuasan lulusan dan pengguna lulusan dilakukan dengan menggunakan indeks kepuasan.

4. Menyusun laporan

5. Mempublikasikan hasilnya pada website prodi/fakultas/universitas

BAB V PELAPORAN SURVEI KEPUASAN

Tahapan akhir dari kegiatan survei adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan survei kepuasan lulusan dan pengguna lulusan mencakup hal-hal pokok berikut ini:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Dasar Hukum
- 1.4. Manfaat Keluaran

BAB II. METODE PENELITIAN

- 3.3. Ruang Lingkup Kajian
- 3.4. Populasi dan Sampel
- 3.5. Tahapan Pelaksanaan
- 3.6. Analisa Data

BAB III. HASIL DAN ANALISIS SURVEI

BAB IV. PENUTUP

BAB V. REKOMENDASI

Kerangka laporan sebagaimana di atas dapat ditambahi sesuai dengan dinamika kebutuhan dalam proses pembuatan laporan survei kepuasan lulusan dan pengguna lulusan. Oleh karena itu kerangka laporan tersebut hanyalah kerangka laporan minimal yang harus ada dalam setiap laporan survei kepuasan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB VI PENUTUP

Buku pedoman survei kepuasan lulusan dan pengguna lulusan ini disusun sebagai acuan seluruh prodi/fakultas/universitas untuk mengukur tingkat kepuasan lulusan dan pengguna lulusan. Harapannya hasil pengukuran tingkat kepuasan mitra kerjasama ini dapat menjadi rujukan seluruh unit dalam meningkatkan kinerja dan dapat memberikan layanan terbaik kepada para stakeholder khususnya lulusan dan pengguna lulusan.

LAMPIRAN

INSTRUMEN KEPUASAN LULUSAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Identitas Alumni/Lulusan

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/Tgl Lahir :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Alamat Rumah :
:
5. No Telp/Hp :
6. Tahun Masuk :
7. Tahun Lulus :
8. Lama Studi :
9. IPK :
10. Program Studi :
11. Fakultas :
12. Pekerjaan :
13. Nama Perusahaan :
14. Alamat Perusahaan :
:
15. No Telp/Fax kantor :

B. Kondisi Pekerjaan

Pada bagian ini terkait dengan kondisi pekerjaan alumni/lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya:

1. Berapa lama waktu tunggu Anda sampai mendapatkan pekerjaan pertama?
 - a. < 6 bulan
 - b. 6 – 18 bulan
 - c. > 18 bulan

2. Bagaimana kesesuaian bidang pekerjaan dengan pendidikan Anda?
 - a. Sangat sesuai (Tinggi)
 - b. Cukup Sesuai (Sedang)
 - c. Kurang Sesuai (Rendah)

3. Tingkat dan ukuran tempat bekerja alumni/lulusan:
 - a. Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum
 - b. Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum
 - c. Multinasional/ Internasional

C. Tingkat Kepuasan Alumni/Lulusan

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan berkaitan dengan kepuasan pengguna lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terdapat empat pilihan jawaban pada setiap pertanyaan yaitu:

- 1 = tidak puas
- 2 = kurang puas
- 3 = puas
- 4 = sangat puas

Isilah pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

No.	Pernyataan	1	2	3	4
	Proses Belajar Mengajar				
1	Kemampuan dosen mengajar di kelas				
2	Kemampuan tenaga laboran/asisten dosen				
3	Pelayanan tenaga administasi staff/tenaga kependidikan				
4	Ketersediaan modul/bahan ajar				
5	Kegiatan praktikum di laboratorium				
6	Interaksi dosen dan mahasiswa				
7	Pembimbingan akademik oleh Dosen Penasehat Akademik				
8	Kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan				
	Fasilitas Belajar				

1	Ruang Kuliah				
2	Laboratorium				
3	Perpustakaan				
4	Fasilitas Olahraga				
5	Lahan Parkir				
6	Kecepatan dan bandwidth WiFi				
7	Toilet				
8	Mushola/Masjid				
9	Layanan kesehatan di Poliklinik				
10	Beasiswa (informasi dan pelayanan)				
11	Layanan Bimbingan Karir				
12	Kantin				

D. Pertanyaan Terbuka

1. Setelah Anda lulus dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, apakah Anda pernah berpartisipasi dalam bentuk kegiatan/sumbangan dana untuk kegiatan akademik maupun non akademik di prodi/fakultas/universitas?

Jika Ya, sebutkan nama kegiatannya

.....

2. Menurut pendapat Anda, bekompetensi apa yang harus dibekalkan kepada alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mendukung dengan kebutuhan dunia kerja saat ini?

.....

INSTRUMEN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Identitas Responden

- 1. Nama Responden :
- 2. Jabatan Responden :
- 3. Nama Instansi/Perusahaan :
- 4. Alamat Instansi/Perusahaan :
:
:
- No Telp/Fax :
- 5. Jumlah Karyawan Seluruhnya :
- 6. Jumlah Karyawan Alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

B. Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan berkaitan dengan kepuasan pengguna lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terdapat empat pilihan jawaban pada setiap pertanyaan yaitu:

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Isilah pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Integritas (etika dan moral)				
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme)				
3	Kemampuan Bahasa Asing				
4	Penggunaan teknologi				
5	Kemampuan Komunikasi				

6	Kerjasama				
7	Pengembangan diri				

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KEPUASAN LULUSAN

1. PROSES BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.955	8

Inter-Item Correlation Matrix

	m1	m2	m3	m4	m5	m6	m7	m8
m1	1.000	.809	.793	.845	.645	.660	.621	.669
m2	.809	1.000	.897	.855	.738	.795	.608	.654
m3	.793	.897	1.000	.849	.655	.753	.630	.730
m4	.845	.855	.849	1.000	.646	.740	.622	.593
m5	.645	.738	.655	.646	1.000	.888	.791	.654
m6	.660	.795	.753	.740	.888	1.000	.800	.658
m7	.621	.608	.630	.622	.791	.800	1.000	.733
m8	.669	.654	.730	.593	.654	.658	.733	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m1	19.6600	18.719	.830	.783	.948
m2	19.5800	18.371	.888	.881	.944
m3	19.5800	19.065	.880	.870	.944
m4	19.7000	18.337	.850	.839	.947
m5	19.4800	19.602	.808	.834	.949
m6	19.4600	19.641	.864	.870	.946
m7	19.5400	20.498	.771	.763	.951
m8	19.5200	19.969	.752	.696	.952

2. Fasilitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.963	.964	12

Inter-Item Correlation Matrix

	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12
b1	1.000	.752	.670	.679	.678	.605	.564	.725	.718	.720	.629	.560
b2	.752	1.000	.741	.653	.704	.698	.657	.646	.740	.736	.557	.695
b3	.670	.741	1.000	.684	.625	.697	.606	.656	.706	.790	.651	.548
b4	.679	.653	.684	1.000	.809	.793	.845	.645	.660	.621	.669	.583
b5	.678	.704	.625	.809	1.000	.897	.855	.738	.795	.608	.654	.697
b6	.605	.698	.697	.793	.897	1.000	.849	.655	.753	.630	.730	.695
b7	.564	.657	.606	.845	.855	.849	1.000	.646	.740	.622	.593	.680
b8	.725	.646	.656	.645	.738	.655	.646	1.000	.888	.791	.654	.647
b9	.718	.740	.706	.660	.795	.753	.740	.888	1.000	.800	.658	.657
b10	.720	.736	.790	.621	.608	.630	.622	.791	.800	1.000	.733	.708
b11	.629	.557	.651	.669	.654	.730	.593	.654	.658	.733	1.000	.631
b12	.560	.695	.548	.583	.697	.695	.680	.647	.657	.708	.631	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	30.8600	43.470	.775	.738	.961
b2	30.9400	42.221	.806	.778	.960
b3	31.0000	42.694	.782	.765	.961
b4	31.1600	40.709	.825	.837	.960
b5	31.0800	40.238	.875	.895	.958
b6	31.0800	41.218	.870	.890	.958
b7	31.2000	40.286	.829	.868	.960
b8	30.9800	41.857	.819	.849	.960
b9	30.9600	41.917	.871	.885	.959
b10	31.0400	42.856	.824	.861	.960
b11	31.0200	42.428	.760	.728	.961
b12	31.1400	42.245	.757	.706	.962

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.929	7

Inter-Item Correlation Matrix

	v1	v2	v3	v4	v5	v6	v7
v1	1.000	.644	.689	.637	.717	.584	.628
v2	.644	1.000	.553	.688	.508	.559	.735
v3	.689	.553	1.000	.708	.626	.654	.580
v4	.637	.688	.708	1.000	.677	.680	.618
v5	.717	.508	.626	.677	1.000	.765	.652
v6	.584	.559	.654	.680	.765	1.000	.788
v7	.628	.735	.580	.618	.652	.788	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v1	17.2000	10.303	.767	.678	.916
v2	17.1667	9.730	.722	.686	.921
v3	17.0667	10.616	.746	.626	.918
v4	17.1000	10.300	.794	.691	.914
v5	17.2000	9.959	.779	.718	.914
v6	17.3667	9.482	.802	.771	.912
v7	17.3000	9.597	.805	.758	.912

REFERENSI

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 157);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Dirjen DIKTI Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan;
8. Keputusan Dirjen DIKTIS Nomor 202/DJ.I/2008 tentang Pedoman Perpanjangan Izin Program Studi di Lingkungan PTAI;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah;
11. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2015 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Tata Pamong, Tat Kelola dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019;
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Sumber Daya Manusia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019;
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Kompetensi Lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019;
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019

17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Dosen dan Tendik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
22. Peraturan BAN-PT no 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
23. Peraturan BAN-PT no 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi
24. Peraturan BAN-PT No 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
25. Peraturan BAN-PT No 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi
26. Pedoman Kurikulum UIN Sunan Kalijaga, 2020
- 27.



 (0274) 512474, 589621

 lpm.uin-suka.ac.id

 lpm@uin-suka.ac.id